

## BAB V

### KESIMPULAN

Karya sastra merupakan sebuah struktur yang unsur-unsurnya atau bagian-bagiannya saling berhubungan erat. Dalam struktur itu unsur-unsur tidak mempunyai makna dengan sendirinya, makna ditentukan oleh hubungan antara unsur-unsurnya dalam keseluruhan karya sastra. Dengan analisis struktural memungkinkan tercapainya pemahaman yang optimal.

Analisis struktural dalam kumpulan cerpen SK meliputi sebagai berikut.

#### (1) Alur

Dalam cerpen Senyum Karyamin, Jasa-jasa Buat Sanwirya, Si Minem Beranak Bayi memiliki alur erat; cerpen Surabanglus, Ah, Jakarta, Blokeng, Syukuran Sutabawor, Kenthus, Wangon Jatilawang beralur sorot balik; dan cerpen Rumah Yang Terang, Orang-orang Seberang Kali, Pengemis dan Sholawat Badar beralur lurus.

#### (2) Penokohan

Tokoh sederhana muncul dalam cerpen Senyum Karyamin, Jasa-jasa Buat Sanwirya, Blokeng, Kenthus, Orang-orang Seberang Kali, Pengemis dan Sholawat Badar; sedangkan tokoh kompleks ada dalam cerpen Si Minem Beranak Bayi, Surabanglus, Ah, Jakarta, Syukuran Su-

- (2) Latar dengan penokohan dapat berperan menentukam dan memperjelas watak tokoh cerita.
- (3) Latar dengan sudut pandang berperan untuk mengetahui sudut pandang yang digunakan dalam cerita.
- (5) Latar dengan gaya bahasa berperan untuk mengetahui gaya pengarang bercerita sehubungan dengan kemahirannya menggunakan bahasa.
- (6) Latar dengan tema berperan dalam pemunculan suatu gagasan utama yang menjadi dasar suatu cerita.

## DAFTAR PUSTAKA